

TUGAS AKHIR

**ANALISIS KELAYAKAN RELOKASI PABRIK
(Studi Kasus CV. Citra Dragon)**

*Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Strata-1 pada Jurusan Teknik Industri
Fakultas Teknik Universitas Andalas*

Oleh

RAJA DIAN TRISIAFITRI
05 173 066

Pembimbing:

Dr. Eng. Lusi Susanti



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2009**



ABSTRAK

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong terjadinya perubahan penggunaan alat-alat dan mesin pertanian dari tradisional menjadi modern. Salah satu mesin yang banyak digunakan adalah hydrotiller sebagai alat pembajak sawah. CV Citra Dragon sebagai satu dari sedikit perusahaan alat-alat dan mesin pertanian di Sumatera Barat terus mengupayakan pengembangan usaha seiring dengan meningkatnya permintaan terhadap produk hydrotiller. Salah satu upaya pengembangan usaha yang dilakukan adalah dengan mendirikan pabrik dilokasi baru (relokasi) yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi. Untuk maksud tersebut maka perlu dilakukan analisis kelayakan yang digunakan untuk melihat apakah investasi tersebut layak dilakukan.

Dalam penelitian ini, perencanaan dan analisis kelayakan investasi dilakukan berdasarkan target produksi yaitu 6 unit per hari. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap aspek pemasaran, teknis dan produksi, manajemen, lingkungan, yuridis, sosial ekonomi dan keuangan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa total investasi yang harus ditanamkan adalah sebesar Rp 15.852.660.880,- yang diperoleh dari modal sendiri sebesar 40% atau sebesar Rp 6.341.064.352,- dan dari kredit bank sebesar 60% atau sebesar Rp 9.511.596.528,-. Selain itu, perlunya dilakukan penambahan jumlah karyawan sebanyak 11 orang dari jumlah karyawan saat ini sebanyak 44 orang. Dari analisis terhadap aspek pemasaran, aspek teknis dan produksi, aspek lingkungan, aspek hukum, aspek manajemen dan aspek sosial ekonomi, tidak ditemukan kendala yang mengakibatkan proyek tidak layak untuk dilaksanakan.

Kata kunci : *Alsintan, analisis kelayakan pabrik dan kriteria kelayakan.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Latar belakang pada pelaksanaan penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu latar belakang dari permasalahan dan latar belakang dari penelitian yang akan dilakukan.

1.1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu cara pemenuhan permintaan yang meningkat, suatu usaha dapat meningkatkan kapasitas usaha, yang bisa dilakukan dengan memperluas pabrik atau mendirikan pabrik baru. Sebelum mendirikan pabrik, ada beberapa hal yang perlu dilakukan salah satunya adalah melakukan studi kelayakan terhadap pendirian pabrik sebagai langkah awal pembangunan suatu manufaktur baru sebelum memasuki tahapan konstruksi [1]. Studi kelayakan merupakan penelitian tentang dapat tidaknya suatu proyek (biasanya merupakan proyek investasi) dilaksanakan dengan berhasil [2]. Proyek investasi umumnya memerlukan dana yang cukup besar dan mempengaruhi perusahaan dalam jangka panjang sehingga mengacu pada besarnya resiko yang akan diterima apabila pabrik yang dibangun tidak memberikan manfaat atau keuntungan sesuai harapan. Oleh karena itu, perlu dilakukan studi agar peluang keberhasilan suatu proyek yang akan dilaksanakan menjadi lebih besar.

Berdasarkan hal tersebut, untuk memastikan bahwa pendirian pabrik bermanfaat dan untuk menghindari penanaman modal yang terlalu besar untuk kegiatan yang tidak menguntungkan, maka diperlukan analisis studi kelayakan.

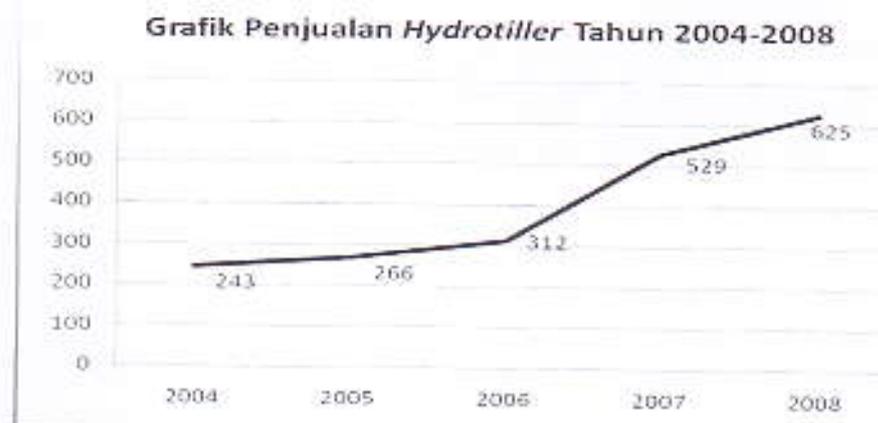
1.1.2 Latar Belakang Penelitian

CV. Citra Dragon merupakan salah satu industri penghasil alat-alat dan mesin pertanian (alsintan) di wilayah Sumatera Barat. Sebagai satu dari sedikit perusahaan alsintan di Sumatera Barat, membuat CV. Citra Dragon mampu mencapai tingkat penjualan yang cukup tinggi dan telah mendapat kepercayaan baik dari konsumen maupun dari pemerintah provinsi dan daerah. Hal ini dibuktikan dengan seringnya perusahaan mendapat pesanan dari pemerintah Sumatera Barat dalam proyek pengadaan mesin-mesin pertanian. Produk yang dihasilkan CV Citra Dragon terdiri dari berbagai jenis seperti *hydrotiller*, *tresher*, *handtractor* dan jenis lainnya. Salah satu produk yang memiliki penjualan terbesar diantara produk lain yang dihasilkan adalah *hydrotiller* yang merupakan mesin pembajak sawah. Data mengenai perbandingan penjualan produk beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Data Penjualan Produk CV Citra Dragon

Jenis Produk	Tahun					Jumlah
	2004	2005	2006	2007	2008	
Hydrotiller	243	266	312	529	625	1975
Tresher	334	321	395	365	321	1736
Lainnya				79	86	165

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa penjualan produk terbesar adalah *hydrotiller*. Selain itu, terjadi peningkatan penjualan dari tahun ke tahun dengan persentase peningkatan penjualan rata-rata per tahun adalah sebesar 28,6%. Adapun grafik peningkatan penjualan *hydrotiller* dari tahun 2004 – 2008 dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1.1 Penjualan *Hydrotiller* Tahun 2004 -2008

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian analisis kelayakan relokasi pabrik CV Citra Dragon, dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Jumlah investasi yang dibutuhkan untuk relokasi pabrik CV Citra Dragon adalah sebesar Rp 15.852.660.880,- yang didapat dari modal sendiri sebesar 40% dari total biaya atau sebesar Rp 6.341.064.352,- dan dari kredit bank sebesar 60% dari total biaya atau sebesar Rp 9.511.596.528,- dengan tingkat suku bunga 14,25% dan lamanya kredit 10 tahun. Laba bersih yang didapatkan untuk tahun pertama adalah Rp 2.157.795.265,- dan akan terus meningkat untuk tahun-tahun berikutnya.
2. Berdasarkan empat kriteria penilaian investasi yang dilakukan yaitu *Payback Period*, *Net Present Value*, *Internal Rate of Return* dan *Profitability Index* diperoleh bahwa proyek layak untuk keempat kriteria. Dimana pengembalian modal investasi selama 4 tahun 2 bulan, *Net Present Value* sebesar Rp 19.551.913.699,-, $IRR = 31,6628\%$ serta *Profitability Index* sebesar 2,2334.
3. Dari analisis terhadap aspek pemasaran, aspek teknis/produksi, aspek lingkungan, aspek hukum, aspek manajemen dan aspek sosial ekonomi, tidak ditemukan kendala yang mengakibatkan proyek tidak layak untuk dilaksanakan.

6.2 Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya dilakukan perancangan *layout* pabrik CV Citra Dragon untuk pabrik baru berdasarkan prinsip perancangan tata letak fasilitas pabrik.
2. Perlu dilakukannya analisis jabatan sebelum penempatan karyawan pada suatu posisi agar diperoleh kesesuaian antara jabatan dan kemampuan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Indrajit, Richardus Eko dan Permono Ajar, *Manajemen Manufaktur*, Yogyakarta, Pustaka Fahima, 2005.
2. Husnan, Suad dan Suwarsono, *Studi Kelayakan Proyek Edisi Ketiga*, Yogyakarta, Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, 2005.
3. Siregar, Ali Barsyah, *Analisis Kelayakan Proyek*, Bandung, Studio Teknik Industri ITB, 1991.
4. Suryana, *Kewirausahaan. Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Bandung, Salempa Empat, 2003.
5. Kuncara, Sandy Dharma. *Hand out Kewirausahaan*. <http://www.ekafood.com/12langkah.htm>. Didownload 20 September 2008.
6. Umar, Husein, *Studi Kelayakan Bisnis: Teknik Menganalisis Rencana Bisnis Secara Komprehensif*, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka, 2000.
7. Rangkuti, Freddy, *BUSINESS PLAN: Teknik Membuat Perencanaan Bisnis dan Analisis Kasus*, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001.
8. Gaspertz, Vincent, *Production Planning and Inventory Control*, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 1998.
9. Grant, E.L., Ireson, W.G., and Leavenworth, R.S, *Dasar-Dasar Ekonomi Teknik Jilid 1*, Jakarta, Rineka Cipta, 2001.
10. Ibrahim, Yacob, *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Pertama*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 1998.
11. Kasmir dan Jakfar. *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta, Prenada Mulya, 2004.

